

PERANCANGAN ILUSTRASI DAN PENERAPANNYA PADA KEMASAN T-SHIRT DI HOPE NEVER SLEEP STUDIO BALI

I Gusti Made Putra Yajnartha¹, Ni Ketut Rini Astuti², I Gede Agus Indram Bayu Artha³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail: gungtra50@gmail.com

Abstrak

Hope Never Sleep Studio yang juga dikenal sebagai HNS Studio merupakan studio kreatif yang memiliki konsep One Stop Shopping dimana HNS Studio menawarkan jasa pembuatan, ilustrasi, animasi, yang dapat langsung diwujudkan dalam bentuk merchandise, buku, dan lainnya. Selain itu, HNS Studio juga memiliki produk berupa t-shirt dan tumblr yang di *branding* dengan HNS Invasion. Dalam menjual produknya HNS Studio mengemas produknya dengan kotak dengan ilustrasi sebagai daya tarik utama. Melihat dari kemasan sebelumnya yang umum dan sering terabaikan perlu dikembangkan inovasi agar kemasan memiliki keunikan dan dapat menjadi barang yang dapat dikoleksi oleh konsumen. Dalam pembuatan kemasan ini digunakan metode pengumpulan data partisipan, observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Dilakukan juga analisis data ilustrasi, fungsi, dan tampilan sehingga dapat ditentukan konsep perancangan yang dilanjutkan dengan pengumpulan ide, pembuatan *thumbnail*, *tight tissue* dan pencetakan produk akhir dalam proses pelaksanaan magang/praktik kerja MBKM di HNS Studio. Berdasarkan analisis data, dirancang kemasan untuk t-shirt HNS Invasion dengan tema serial One Piece yaitu karakter antagonis 'Donquixote Doflamingo' dengan menggunakan ikon kacamata dari karakter Doflamingo sebagai ide utama pada kemasan. Kemasan memiliki bagian tembus pandang dan gagang yang diambil dari bentuk ikon kacamata dengan mengembangkan bentuk, material dan layout dari kemasan yang telah ada.

Kata kunci : Desain Komunikasi Visual, Ilustrasi, Kemasan, HNS Studio Bali

Abstract

Hope Never Sleep Studio, also known as HNS Studio, is a creative studio that has a One Stop Shopping concept where HNS Studio offers manufacturing, illustration, animation services, which can be immediately realized in the form of merchandise, books, and others. Apart from that, HNS Studio also has products in the form of t-shirts and tumblrs branded with HNS Invasion. In selling its products, HNS Studio packs its products in boxes with illustrations as the main attraction. Seeing from the previous packages that were common and often neglected, it is necessary to develop innovations so that the packaging is unique and can become an item that can be collected by consumers. In making this packaging used participant data collection methods, observations, interviews, literature studies, and documentation. Illustration data analysis, function, and appearance were also carried out so that a design concept could be determined, followed by brainstorming, making thumbnails, tight tissue and printing of the final product in the process of carrying out the MBKM apprenticeship/work practice at HNS Studio. Based on data analysis, the packaging for the HNS Invasion t-shirt was designed with the theme of the One Piece series, namely the antagonist character 'Donquixote Doflamingo' by using the glasses icon from the character Doflamingo as the main idea on the packaging. The packaging has a translucent section and handle which is taken from the iconic eyeglass shape by extending the shape, material and layout of the existing packaging.

Keywords: Visual Communication Design, Illustration, Packaging, HNS Studio Bali

PENDAHULUAN

HNS Studio merupakan studio kreatif yang dimiliki oleh Dewa Gede Raka Jana Nuraga dan sudah memiliki nama dengan gaya ilustrasi khasnya. HNS studio Bali adalah sebuah Creative studio yang berfokus dalam mengerjakan proyek berupa ilustrasi, desain grafis, dan animasi. HNS Studio berlokasi di Jalan Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring, Gianyar, Bali. HNS Studio didirikan sejak 2015. HNS Studio sudah pernah bekerjasama dengan Google, Autodesk Sketchbook, Bank Indonesia, Bali Zoo, dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa akan melakukan magang/praktik kerja sesuai dengan bidang pilihannya dan instruksi dari pembimbing dari Hope Never Sleep Studio. Dalam Laporan berjudul “Perancangan Ilustrasi dan Penerapannya Pada Kemasan T-Shirt Di Hope Never Sleep Studio Bali” dipilih pengerjaan tugas dalam bidang ilustrasi dan pembimbing akan memberikan tugas berupa pembuatan ilustrasi sesuai dengan kebutuhan Hope Never Sleep Studio dimana salah satunya akan diterapkan pada produk HNS Studio dan juga sebagai hasil dari kegiatan magang/praktik kerja MBKM. Produk yang dipilih untuk hasil akhir kegiatan magang/ praktik kerja adalah kemasan t-shirt. Kemasan dipilih karena ingin membuat produk t-shirt dari Hope Never Sleep Studio lebih menarik dengan kemasan yang dirancang dengan ilustrasi, layout, bentuk, dan juga inovasi yang menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberi kesan eksklusif pada produk Hope Never Sleep Studio.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dijawab nantinya melalui perancangan media yang sesuai. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana proses perancangan ilustrasi dan kemasan t-shirt di HNS Studio Bali ?

METODE

Data yang dibutuhkan dalam proses merancang ilustrasi dan kemasan di HNS Studio Bali dengan ilmu Desain Komunikasi Visual ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Berikut adalah data primer yang didapat langsung dari perusahaan yang diangkat :

1. Partisipasi

Metode partisipasi dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam segala rangkaian kegiatan proses magang/praktik kerja dan turut terlibat dalam mengerjakan proyek-proyek yang diberikan oleh HNS Studio.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana dilakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019: 173). Observasi dilakukan terhadap ilustrasi dan kemasan di HNS Studio dan juga mencari referensi di beberapa *platform* lain.

3. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam hal ini dilakukan wawancara langsung dengan pihak HNS Studio.

b. Data Sekunder

Berikut adalah data sekunder yang didapat langsung dari perusahaan yang diangkat :

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono, 2011: 97). Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari informasi yang terdapat dalam artikel, tulisan, makalah, dan buku-buku pada penelitian sebelumnya. Metode ini digunakan dalam mencari hal-hal yang berkaitan dengan perancangan media komunikasi visual

sebagai sarana perancangan projek dan laporan ini.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam tahapan ini dilakukan pencatatan melalui hasil wawancara, mendokumentasikan data yang didapat, dan memahami alur kerja yang sudah ditetapkan di tempat magang/praktik kerja di HNS Studio Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HNS Studio Bali

HNS (Hope Never Sleep) Studio adalah sebuah studio desain milik oleh Dewa Gede Raka Jana Nuraga yang berfokus pada ilustrasi dan animasi. Didirikan dari 2015 HNS Studio melalui banyak suka dan duka sebelum akhirnya menjadi HNS Studio seperti sekarang ini. HNS Studio dikenal dengan ilustrasinya dengan gaya Jepang lalu ditambahkan dengan unsur kebudayaan Bali. HNS menerima orderan mulai dari proyek kecil dan proyek besar hingga kerjasama dengan pihak ternama. Selain itu HNS Studio juga aktif dalam menyelenggarakan maupun ikut berpartisipasi dalam event anak muda. HNS Studio aktif membagikan konten kreatif di media sosial Instagram, Tiktok, dan Youtube dan juga memiliki situs web untuk portofolio di hnsstudiobali.com.

Ilustrasi

Dapat disimpulkan bahwa ilustrasi adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan seni rupa. Ilustrasi ini dapat menjelaskan tentang makna dari sebuah tulisan sehingga membantu pembaca untuk memahami makna dari tulisan tersebut (Rohidi, 1984).

Kemasan

kemasan adalah suatu wadah atau pembungkus (wrapper) untuk suatu produk. (Dhurup et al,2014).

kemasan dalam desain grafis mempresentasikan pesan dari proses pemasaran dan yang terpenting adalah memperhatikan warna, bentuk, ukuran tipografi, tata letak dan fotografi. (Sonsino dalam Tohir & Soewardikoen,2015)

Analisis Data

Adapun hasil analisis data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis ilustrasi

Gaya ilustrasi utama di Hope Never Sleep Studio menggunakan teknik *line art* dengan menggabungkan unsur Jepang dan kebudayaan bali. Untuk Produk HNS Invasion sendiri kerap menggunakan tema kebudayaan bali dan serial One Piece. Produk dengan tema serial One Piece menjadi salah satu produk yang terlaris.

2. Analisis Fungsi

Fungsi kemasan di HNS Studio Bali terbagi menjadi fungsi utama dan fungsi penunjang. Fungsi utama dari kemasan di HNS Studio Bali adalah untuk melindungi produk, sedangkan fungsi penunjangnya adalah sebagai media promosi. Agar tetap berguna setelah digunakan, kemasan perlu dikembangkan dengan menambahkan fungsi sebagai benda koleksi.

3. Analisis Tampilan

Analisis tampilan pada terhadap ilustrasi dan kemasan t-shirt yang telah direalisasi. Adapun data yang didapat adalah berupa tampilan dari kemasan tersebut yang dapat dikembangkan kembali dengan penambahan aksesoris dan juga pemilihan material yang disesuaikan dengan tema produk agar memiliki keunikan pada tiap kemasannya.

Konsep Perancangan

Dengan menggunakan ilmu Desain Komunikasi Visual sebagai acuan dalam merancang ilustrasi dan kemasan untuk HNS Studio Bali agar pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik dan tepat, sebelum menentukan kriteria untuk konsep terlebih dahulu dilakukan wawancara dengan pihak mitra. Adapun konsep perancangan yang akan

digunakan untuk desain kemasan t-shirt HNS Studio Bali adalah sebagai berikut:

1. Ilustrasi

Berdasarkan analisis data, Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi kartunis. Ilustrasi yang dibuat adalah karakter villain yang digemari banyak orang dari serial One yaitu Donquixote Doflamingo Piece dan atributnya dengan tujuan melanjutkan tema One Piece series dari HNS Invasion sebagai produk terlaris dari HNS Studio Bali .



Gambar 1. Ilustrasi Donquixote Doflamingo (Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

2. Tipografi

Jenis huruf yang digunakan dalam percangan ilustrasi dan kemasan di HNS Studio Bali adalah huruf katakana dan Pure Psychedelia. Adapun aksara bali dan sans serif sebagai tipografi dalam informasi kemasan.



Gambar 2. Tipografi pada ilustrasi dan kemasan HNS Studio Bali (Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

3. Warna

Warna yang digunakan pada perancangan ilustrasi dan kemasan t-shirt Doflamingo HNS Studio bali mengacu pada warna orisinil pada anime (Merah muda dan kuning) dan warna biru muda dan ungu sebagai kombinasi warna agar mengimbangi warna panas, pink dan kuning. Warna tipografi menggunakan warna oranye keemasan yang mengkomplementer warna ungu sebagai warna kemasan.



Gambar 3. Palet warna ilustrasi dan kemasan t-shirt Doflamingo HNS Studio bali (Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

4. Ukuran

Perancangan desain kemasan menggunakan bentuk dasar balok dengan ukuran 7 x 7 x 27 cm dengan tambahan hiasan berupa gagang kaca dari karakter Doflamingo yang sekaligus menjadi pengikat kemasan.

5. Layout

Tata letak yang digunakan pada kemasan berbebetuk balok ini menampilkan 4 sisi, yang dimana pada 2 sisi depan akan menampilkan ilustrasi produk dan disalah satu sisinya akan di desain seperti kaca mata yang dapat melihat ke dalam isi kemasan. pada sisi lainnya akan berisi Branding HNS Invasion dan informasi tentang size, cara merawat produk, kontak berupa Instagram dan QR code dari HNS Studio, dan juga ucapan terimakasih kepada konsumen. Pada 2 sisi bujur sangkar akan diletakan icon dari produk Donquixote Doflamingo dan logo HNS Invasion pada sisi lainnya.



Gambar 4. Layout kemasan HNS Studio Bali
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

Proses Perancangan

Adapun tahapan perancangan dari desain media sosial HNS Bali Studio terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Konsep

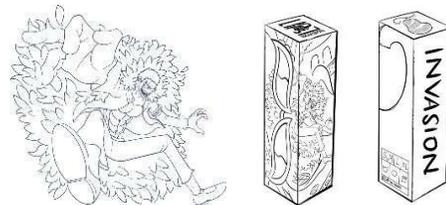
Konsep yang digunakan dalam perancangan ini mengambil tema dari karakter dari serial One Piece yaitu Donquixote Doflamingo dengan menggunakan ilustrasi kartunis. Hal ini dipilih dengan melanjutkan tema dari series Produk HNS Studio yang telah ada yaitu serial kartun One Piece dengan memilih tokoh *villain* yang banyak digemari sebagai pembeda dengan produk sebelumnya yang menggunakan tokoh *hero* dari serial One Piece. Warna dan font yang dipakai juga akan mengambil referensi dari font yang terdapat pada desain HNS Studio dan serial One Piece yang sudah ada. Dari segi layout, kemasan dikembangkan dengan menggunakan kacamata ikonik dari karakter doflamingo sebagai kebaruan yang unik dari kemasan sebelumnya. Kacamata pada layout kemasan menggunakan material tembus pandang sehingga dapat melihat kedalam isi kemasan dan gagang kacamata yang mengikat kemasan sehingga selayaknya kacamata harus dibuka terlebih dahulu untuk menggunakannya.

2. Pengumpulan ide

Pada tahapan ini, dikumpulkan ide-ide ilustrasi yang akan digarap. Adapun sumber dari ide tersebut sebagian besar berasal dari HNS Studio dan platform Pinterest. Proses pengumpulan ide dilakukan bersamaan dengan kurasi oleh *Quality control* dan *owner* HNS Studio, agar ide yang digarap tetap relevan dengan branding HNS Studio Bali.

3. Thumbnail

Hasil dari *brainstorming* konsep-konsep pada perancangan media yang sudah ditentukan dijadikan sebagai gambaran *thumbnail* ilustrasi dan kemasan berikut.



Gambar 5. Thumbnail 1 ilustrasi dan kemasan HNS Studio Bali
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)



Gambar 6. Thumbnail 2 ilustrasi dan kemasan HNS Studio Bali
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

4. Tight Tissue

Berikut adalah visual dari ide pemikiran desainer yang akan dipresentasikan kepada klien yang terlihat sama persis dengan desain akhir (*tight tissue*) dari ilustrasi dan kemasan t-shirt HNS Studio Bali.



Gambar 7. *Tight Tissue* ilustrasi
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)



Gambar 8. *Tight Tissue* Kemasann
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

5. *Final Product*

Pada tahapan ini dilakukan pencetakan *project*.



Gambar 9. *Final Product* Ilustrasi pada t-shirt
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)



Gambar 10. *Final product* kemasan
(Sumber: I Gusti Made Putra Yajnartha,2023)

KESIMPULAN

Dari hasil uraian diatas, setelah dilakukan partisipasi , observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi pada pelaksanaan magang/praktik kerja MBKM di HNS Studio dapat dianalisis bahwa terdapat permasalahan dimana kemasan t-shirt HNS Invasion yang telah ada masih terkesan umum dan sering terabaikan setelah digunakan sehingga perlu dikembangkan inovasi untuk menjadi solusi masalah tersebut. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibuat konsep perancangan ilustrasi dan kemasan t-shirt dibuat dengan menggunakan tema karakter Donquixote Doflamingo dari serial One Piece yang merupakan salah satu seri tema yang paling diminati oleh konsumen HNS Invasion. Dipilihnya karakter *villain* untuk produk ini agar menjadi sesuatu yang baru dan berbeda dari produk sebelumnya. Kemasan t-shirt dirancang dengan mengembangkan kemasan sebelumnya dengan kacamata ikonik dari karakter Doflamingo. Dimana selayaknya kacamata, kemasan memiliki bagian tembus pandang yang dapat melihat ke dalam isi kemasan dan juga gagang sebagai pengikat kemasan. Perancangan tersebut memberikan keunikan dan juga kekhususan pada produk yang dimana kemasan memiliki atribut yang terdapat pada karakter ilustrasi. Perancangan bentuk kemasan menyerupai kacamata ini juga menambah fungsi kemasan sebagai benda koleksi dan pajangan karena bentuk dan tampilannya yang menarik.

DAFTAR RUJUKAN

R.Terry, George dan Leslie W.Rue. Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
Kotler, P. & Keller. (2014). Marketing Management 14 th. Person Publishing, New Jersey.

- Cahyorini & Rusfian. (2013). The Effect of Packaging Design on Impulsive Buying. *Journal of Administrative Science & Organization*,
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. (2015). *Visualisasi Iklan Indonesia Era 1950-1957, Edisi 2*. Yogyakarta: Calpulis.
- Laksma Seviana Rosa, D., Ida Bagus Ketut Trinawindu, & Cokorda Alit Artawan. (2023). Topeng Tradisional Bali Untuk Ilustrasi Merchandise HNS Invasi. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(01), 76–86.
- Putra Wedhana, A., Alit Kumala Dewi, & Gede Bayu Segara Putra. (2023). Perancangan Merchandise Bertemakan Tari Leko Untuk Zaloukh Apparel. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(01), 123–131.
- Mustikiwa, M., & Marumbwa, J. (2013). The Impact of Aesthetic Package Design Elements on Consumer Purchase Intention: A Case of Locally Produced Dairy Products in Southern Zimbabwe. *IOSR Journal of Business and Management*
- Sugiyono, dkk. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet